

**THE EFFECT OF COOPERATIVE SERVICES TO THE
PARTICIPATION OF MEMBERS KUD THREE KOTO DISTRICTS
KOTO KAMPAR HULU DISTRICT KAMPAR**

Sutriayu¹, Syakdanur Nas², Gani Haryana³

Email: Sutriayu_sandi@yahoo.co.id¹, Ur_pekonfkip@yahoo.com², Gani_haryana@yahoo.com³

No. Hp: 082284137410

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrack : *This study aims to determine the effect of cooperative services to the participation of members. Research was conducted on KUD Three Koto Districts Koto Kampar Hulu district Kampar with 93 sample obtained using the method of sampling area. The analysis techniques used in this research is Simple mlinear regression analysis. The result showed that the cooperative services affect the participation of members of the cooperative can be seen from the results of a calculated $t_{valute} (9.332) > H_{itable} (1.986)$ or H_o refused and H_a accepted. Furthermore the results of research partially, (R^2) of 0.489. What this means is that the percentage effect of cooperative services to the participation of members of 48.9%. While the remaining 51.1% is a variable that is not examined in this study.*

Keywords : *Service Cooperatives, Member Participation*

**PENGARUH PELAYANAN KOPERASI TERHADAP
PARTISIPASI ANGGOTA KUD TIGA KOTO
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU
KABUPATEN KAMPAR**

Sutriayu¹, Syakdanur Nas², Gani Haryana³

Email: Sutriayu_sandi@yahoo.co.id¹, Ur_pekconfkip@yahoo.com², gani_haryana@yahoo.com³

No. Hp: 082284137410

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelayan koperasi terhadap partisipasi anggota. Penelitian ini dilakukan pada KUD Tiga Koto Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dengan 93 sampel penelitian yang diperoleh menggunakan metode *areal sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pelayanan koperasi berpengaruh terhadap partisipasi anggota koperasi dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai $t_{hitung} (9,332) > t_{table} (1,986)$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya hasil penelitian secara parsial, (R^2) sebesar 0,489. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota sebesar 48,9%. Sedangkan sisanya 51,1% merupakan variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pelayanan Koperasi, Partisipasi Anggota

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip-prinsip Koperasi. Koperasi juga dapat menunjang tingginya nilai-nilai kebersamaan dan kerja sama antar anggotanya yang sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan utamanya yaitu meningkatkan kesejahteraan para anggota dan kemakmuran masyarakat. Namun dalam kenyataannya sangat memprihatinkan, karena perekonomian yang dikuasai koperasi masih belum bisa meningkatkan perekonomian negara khususnya di Indonesia. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Susilo Wati (2005) bahwa keberhasilan koperasi yang dipandang masih jauh dari apa yang diharapkan agaknya menjadi bahan pemikiran semua insan koperasi tidak hanya pemerintah tapi juga semua unsur lapisan yang terlibat dalam koperasi.

Partisipasi merupakan kebutuhan dasar bagi usaha koperasi. berkembang atau tidaknya usaha koperasi tergantung dari tingkat partisipasi anggota koperasi itu sendiri. Tingkat partisipasi anggota koperasi dapat dilihat dari partisipasi anggota koperasi sebagai pemilik sekaligus sebagai pelanggan koperasi. Dengan demikian apabila anggota koperasi tidak berpartisipasi pada koperasi tentu usaha yang diselenggarakan koperasi menjadi sia-sia atau tidak bernilai ekonomi. Keberlangsungan usaha koperasi ditentukan oleh partisipasi anggota dalam mendukung baik secara finansial maupun non finansial, oleh karena itu keberhasilan usaha koperasi sangat ditentukan oleh partisipasi anggota koperasi. hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Arifin Sition dan Haloman Tamba (2001) status anggota koperasi sebagai badan usaha adalah sebagai pemilik (*owner*) dan pemakai (*users*). Sebagai pemilik, kewajiban anggota adalah melakukan investasi atau menanamkan modal di koperasi. Sedangkan sebagai pemakai anggota harus menggunakan secara maksimum pelayanan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi.

Salahsatu faktor yang mendorong dalam meningkatkan partisipasi adalah pelayanan yang bagus terhadap anggotanya. Menurut Kotler (Gilang dkk, 2014) definisi pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Kotler juga mengatakan bahwa perilaku tersebut dapat terjadi pada saat sebelum dan sesudah terjadinya transaksi. Pada umumnya pelayanan yang bertaraf tinggi akan menghasilkan kepuasan yang tinggi serta pembelian ulang yang lebih sering. dengan adanya pelayanan yang bagus akan meningkatkan partisipasi anggota koperasi.

Rendahnya partisipasi anggota juga terjadi pada KUD Tiga Koto Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Hal ini dapat dilihat dari laporan perkembangan keuangan koperasi dalam Tabel 1.1 :

Tabel 1.1 Perkembangan Keuangan KUD Tiga Koto Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Tahun	Jumlah Anggota	Simpanan Wajib (Rp)	Simpanan Sukarela (Rp)	SHU (RP)
2010	1.275	70.153.000	-	36.790.055
2011	1.275	151.100.000	-	43.722.393
2012	1.275	343.600.000	-	39.607.682
2013	1.275	311.803.000	66.320.500	32.789.920
2014	1.275	1.190.326.000	-	27.310.000

Sumber : LPJ KUD Tiga Koto Kecamatan Koto Kampar Hulu KabupatenKampar Tahun 2010-2014

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat jumlah anggota KUD Tiga Koto tiap tahunnya tetap dengan banyak anggota 1.275 orang. Simpanan wajib anggota dari tahun 2010-2014 meningkat. Namun anggota berpartisipasi secara pasif karena simpanan wajib dipotong tiap bulan dari pembagian hasil areal KKPA (kredit koperasi primer anggota) yang dimiliki anggota. Kurangnya Partisipasi anggota dalam koperasi juga dapat dilihat dari simpanan sukarela yang dapat dikategorikan jarang karna dari data tahun 2010-2014 hanya tahun 2013 saja anggota berpartisipasi dalam simpanan sukarela. Kurangnya partisipasi anggota juga dapat dilihat dari SHU yang tidak stabil dan cenderung menurun karna dari tahun 2010-2011 mengalami peningkatan namun pada tahun 2011-2014 mengalami penurunan. Penurunan yang terjadi terhadap SHU merupakan salah satu indikasi adanya faktor yang menyebabkan kurangnya partisipasi anggota. Dengan menurunnya SHU dari koperasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalah : “Apakah Pelayanan yang diberikan kopersi berpengaruh terhadap partisipasi anggota KUD Tiga Koto Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar?”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di KUD Tiga Koto Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Waktu penelitian di KUD Tiga Koto pada bulan desember 2015 hingga penelitian ini selesai dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KUD Tiga Koto Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar sebanyak 1275 anggota. Sampel penelitian sebanyak 93 responden. Dalam penelitian ini data yang digunakan menggunakan data primer dan data skunder. Teknik pengambilan data menggunakan teknik dokumentasi dan angket. Data diperoleh dari LPJ koperasi dan angket yang di sebadrkan oleh peneliti dan di isi oleh responden.

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan cara melakukan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dan juga dengan melihat grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang diperoleh dari hasil SPSS versi 16.0.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Uji regresi linier sederhana berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari Variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terkait (*dependen*) rekreasi linier.

$$Y = a + bX$$

Uji t dan Hipotesis

Untuk memberikan kebenaran hipotesis digunakan uji t_{hitung} Nilai t selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{table} dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata $\alpha = 0,5$ dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut : Jika jumlah $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima dan Jika jumlah $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji R^2 atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilihat dari Pelayanan yang diberikan KUD Tiga Koto pemilihan terbanyak responden dalam kategori sedang dengan banyak responden yang memilih 54 orang atau 58,1%. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan KUD Tiga Koto kurang baik.

Partisipasi anggota terhadap KUD Tiga Koto pemilihan terbanyak responden dalam kategori jarang dengan banyak responden yang memilih 64 atau 68,8%. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota koperasi kurang baik. Partisipasi anggota akan lebih baik jika pelayanan yang diberikan koperasi semakin baik.

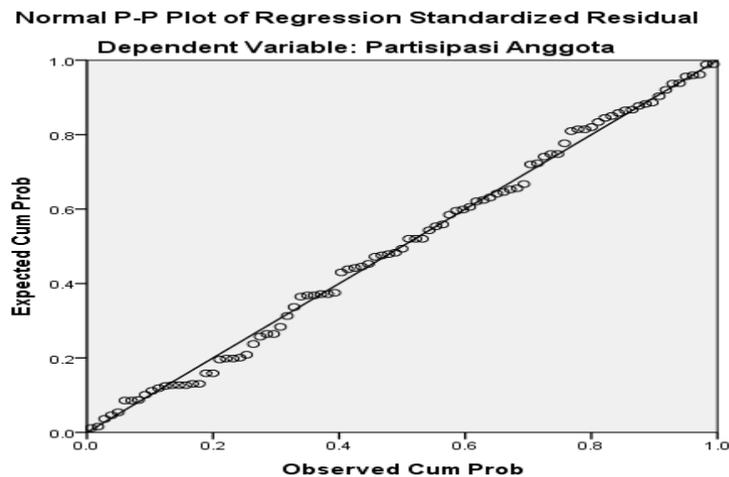
Uji Normalitas Data

Tabel 1.2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.56629730
	Absolute	.053
Most Extreme Differences	Positive	.053
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.515
Asymp. Sig. (2-tailed)		.953

Sumber : Data Olahan SPSS Tahun 2016

Dari Tabel 1.2, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,953. Karena nilai signifikan ($0,953 > 0,05$) maka dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.2 Hasil penelitian Normal P-P Plot Of Regresian Standardized Residual
Dependent Variabel Partisipasi Anggota, SPSS Tahun 2016

Dari Gambar Normal PP Plot diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonal. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 1.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.430	2.876		3.278	.001
1 Pelayanan Koperasi	.653	.070	.699	9.332	.000

Sumber : Data Olahahan SPSS Tahun 2016

Dari Tabel 1.2, Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9,430 + 0,653X$$

Angka ini dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 9,430. Artinya adalah apabila tanggapan terhadap pelayanan koperasi diasumsikan nol (0), maka partisipasi anggota sebesar 9,430.
- 2) Nilai koefisien regresi variable pelayanan koperasi sebesar 0,653. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan tanggapan terhadap pelayanan koperasi sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan partisipasi anggota sebesar 0,653 point.

Uji t dan Hipotesie

Pengujian dilakukan menggunakan uji t atau t_{hitung} untuk itu perlu diadakan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{table} . dala ptinenelitian ini diginakan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ yang artinya kemungkinan kesalahan yang ditoleril adalah 5%. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,332 dengan signifikansi. Dengan demikian diketahui $t_{hitung} (9,332) > t_{table} (1,986)$ atau signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat diartikan bahwa H_0 ditolak, H_a diterima. Dapat diketahui pelayanan koperasi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota KUD Tiga Koto.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 1.4 Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.699 ^a	.489	.483		4.59132

Sumber : Data Olahahan SPSS Tahun 2016

Dari Tabel 1.3, diketahui nilai R^2 Square sebesar 0,489. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh pelayanan koperasi sebesar 48,9% terhadap partisipasi anggota. Sedangkan sisanya sebesar 51,1% Dipenagruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Dalam penelitian ini, informasi tentang data pengaruh pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota KUD Tiga Koto diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pelayanan koperasi dan partisipasi anggota. Maka, pembahasan akan disajikan berdasarkan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh pelayanan terhadap partisipasi anggota KUD Tiga Koto dengan koefisien regresi 0,653 dan tingkat signifikan 0,000. Nilai tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05. Dari hasil pengujian maka H_a diterima keberadaannya. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,489. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh pelayanan koperasi sebesar 48,9% terhadap partisipasi anggota. Sedangkan sisanya sebesar 51,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Hal ini juga dapat dilihat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arpian Sargita (2014) bahwa variabel kualitas pelayanan memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel partisipasi. Hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Pelayanan Koperasi terhadap Partisipasi anggota KUD Tiga Koto kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar sejalan dengan pendapat Tati Suhartati Joesron (Arpian Sargita, 2014) bahwa apabila anggota atau pelanggan puas dengan pelayanan yang diberikan maka dengan sendirinya anggota akan meningkatkan partisipasinya.

Pelayanan koperasi dapat dilihat dari lima indikator yaitu : 1) Keandalan, 2) Daya Tanggap, 3) Jaminan, 4) Empati, dan 5) Bukti fisik. Pelayanan yang ada di KUD Tiga Koto Kecamatan Koto Kampar Hulu kabupaten Kampar kurang baik. Ini dapat dilihat bahwa pemilihan terbanyak responden dalam kategori sedang dengan banyak responden yang memilih 54 orang atau 58,1%. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan KUD Tiga Koto kurang baik. Menurut pendapat Sumarwan, dkk (Mita, 2013) "Kualitas pelayanan sebagai seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan pelanggan atas layanan yang mereka terima atau peroleh. Terdapat dua yang mempengaruhi kualitas layanan yaitu pelayanan yang diharapkan dan pelayanan yang dirasakan". Sedangkan menurut Fandi Tjiptono (2008) kualitas layanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan konsumen dengan cara membandingkan persepsi antara pelayanan yang diterima dengan harapan yang di terima konsumen.

Partisipasi anggota dapat dilihat dari dua variabel yaitu : Finansial dan Non Finansial. Partisipasi anggota KUD Tiga Koto Kecamatan Koto Kampar Hulu kabupaten Kampar kurang baik. Ini dapat dilihat dari pemilihan terbanyak responden dalam kategori jarang dengan banyak responden yang memilih 64 atau 68,8%. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota koperasi kurang baik. Partisipasi anggota akan lebih baik jika pelayanan yang diberikan koperasi semakin baik. Partisipasi anggota dalam koperasi sangat penting perannya untuk mengembangkan koperasi sesuai dengan pendapat Jochen Ropke (Wirda Lestari Nengsih, 2013) yang menyatakan bahwa : tanpa partisipasi anggota kemungkinan atas rendah atau menurunnya efisiensi dan efektifitas anggota dalam rangka mencapai kinerja koperasi, akan lebih besar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Pelayanan koperasi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota KUD Tiga Koto, ini dapat dilihat sbb:

1. Variabel Pelayanan koperas : pemilihan terbanyak responden dalam kategori sedang 54 orang atau 58,1%
2. Variabel Partisipai anggota : pemilihan terbanyak responden dalam kategori jarang dengan banyak responden yang memilih 64 atau 68,8%.
3. Nilai t_{hitung} (9,332) > t_{table} (1,986) atau H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga pelayanan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota.
4. koefisien diterminasi (R^2) sebesar 0,489. Artinya persentase pengaruh pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota sebesar 48,9%. Sedangkan sisanya 51,1% merupakan variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan dapat dilihat bahwa pelayanan koperasi berpengaruh terhadap partisipasi anggta. untuk itu perlu diberikan rekomendasi untuk pihak koperasi KUD Tiga Koto seharusnya lebih meningkatkan pelayanan koperasi dalam bentuk indikator kehandalan, Jaminan, dan daya tangkap karenaa penilayan responden dalam kategori sedang. Sedangkan indikator empati dan bukti fisik sudah baik karena penilayan responden dalam kategori baik. Dengan meningkatnya pelayanan koperasi makan akan meningkatkan partisipasi anggota baik secara finansial maupun non finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrian Sargita. 2014. *Pengaruh Pelayanan Koperasi Terhadap Partisipasi Anggotakopkar Mitra Mandiri Lirik Kabupaten Indra Giri Hulu*. Skripsi. Universitas Riau.
- Fandi Tjiptono. 2008. *Kualitas pelayanan terhadap nasabah*. Yogyakarta : Andi.
- Gilang Febriani Ardiyanto. 2014. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Merek terhadap Kepuasan Konsumen serta Pengaruhnya terhadap Loyalitas Konsumen Pada Produk TV LCD Samsung (Studi Konsumen di Elektronik Solution Java Supermall)*.
- Mita Sandri Kipu. 2013. *Pemasaran Relasional dan Kualitas Layanan Pengaruhnya terhadap Loyalitas Pelanggan di Matahari Department Store Manado*. *Jurnal EMBA*. Universitas Sam Ratulangi. Manado.

Susilowati. 2005. Hubungan Sikap Anggota dan Pelayanan Koperasi Dengan Partisipasi Anggota Pada Koperasi Pasar Cicadas Bandung. Skripsi. Universitas Indonesi.

Werda Lestari Nengsih. 2013. *Pengaruh Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota (Studi Kasus Pada Koperasi Bumi Melayu di Kecamatan Sukajadi Pekan Baru)*. Skripsi. Universitas Riau.